

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah Studi deskriptif atau penjelasan mengenai suatu masalah, yang hasilnya dapat digeneralisasikan.⁵⁴ Peneliti berusaha untuk memaparkan dan menafsirkan data yang sudah ada untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai Pengaruh Akun Instagram @inikiranaaa__ Terhadap Trend Fashion *Outfit of The Day* (OOTD) Muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik survey. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan riset sebagai alat mengumpulkan data-data untuk mendapatkan banyak informasi dari beberapa responden yang dianggap telah mewakili populasi tertentu.⁵⁵

Metode survei yang digunakan oleh peneliti adalah survei eksplanatif asosiatif. Jenis survei tersebut dipakai ketika peneliti ingin mengetahui kenapa situasi atau kondisi itu terjadi atau apa yang memberikan pengaruh terhadap terjadinya sesuatu.

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2009).

⁵⁵ *Ibid*, 60.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah area yang digeneralisasikan, terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik.⁵⁶ Populasi penelitian adalah santri putri di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri yang berjumlah 411 (Empat Ratus Sebelas) santriwati.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari banyaknya jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁷ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga tingkat kepercayaan 90% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presisi yang ditetapkan (10%)

$$N = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{411}{1 + (411)(0,1)^2}$$

⁵⁶ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{411}{1 + (411)(0,01)} = \frac{411}{5,11} \\
 &= 80,43 \\
 &= 80 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, jumlah sampel yang akan dibulatkan menjadi 80 orang. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili dari populasi secara keseluruhan, sehingga diberikan persentase kepada setiap subjek populasi agar sama-sama berpeluang untuk dijadikan sampel.

C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan sumber yang diperlukan. Kemudian peneliti bisa mendapatkan semua data penelitian melalui dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dari objek di lokasi penelitian, adapun data primer yang digunakan berupa angket atau kuisisioner. Data primer pada penelitian ini ialah santri putri di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang tidak langsung atau melalui media sebagai perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain). Misalnya diperoleh dari buku-buku, majalah, internet dan media lainnya yang relevan dan terpercaya. Data sekunder pada penelitian ini sebagian besar berasal dari kuesioner dan dokumentasi.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung setelah semuanya sudah disetujui dan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknik survey sebagai cara dalam mengumpulkan data. Survey adalah metode penelitian yang memakai angket atau kuesioner untuk memberi beberapa pertanyaan kepada responden dan penjelasan tertulis untuk menjawabnya.⁵⁸

Teknik pengumpulan data yang diperlukan di penelitian kali ini menggunakan kuesioner, rangkaian pertanyaan, dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari beberapa responden. Artinya, laporan kepribadian responden dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono. Hal. 80.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat seluruh data secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diperiksa. Teknik ini digunakan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Prosedur observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di mana objek penelitian ditempatkan secara sistematis.⁵⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait Pengaruh Akun Instagram@inikiranaaa__ terhadap Trend fashion *Outfit of The Day* (OOTD) Muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai mengumpulkan beberapa data guna memperoleh sejumlah informasi dari responden yang dianggap telah mewakili sekelompok orang tertentu.⁶⁰ Kuesioner akan ditujukan melalui penyebaran via google form pada santri putri Pondok Pesantren Al-Fath. Agar penyebaran kuesioner ini dapat sampai ke tangan responden, maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui *Direct Messages* Instagram.

Pengumpulan data ini melalui kuesioner tertutup yaitu responden akan diberikan beberapa pertanyaan yang telah disediakan jawabannya dan harus dipilih, sehingga responden tidak memiliki

⁵⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁶⁰ Margono. Hal. 59.

kesempatan untuk menjelaskan jawaban atau memberikan jawaban yang berbeda dari yang diberikan.

Selain itu, kuesioner sangat cocok jika digunakan ketika jumlah responden sangat besar dan tersebar di wilayah geografis yang luas.⁶¹ Untuk mengukur kuisisioner dalam penelitian, peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert dibuat untuk mengukur seberapa sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial. Di setiap instrumen yang digunakan, skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif untuk analisis kuantitatif, maka jawabannya diberikan skor.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa di masa lalu. Dokumen di sini berupa teks, gambar, video, dan lain-lain.⁶²

F. Instrumen Penelitian

Instrumen ini merupakan instrumen yang dipakai saat mengukur fenomena alam dan sosial yang akan diamati. Banyaknya alat sebuah penelitian tersebut tergantung dari banyaknya variabel penelitian yang diidentifikasi dalam penelitian.⁶³ Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara akun Instagram @inikiranaaa__ terhadap trend fashion *Outfit of The Day* (OOTD) muslimah. Setiap pengukuran kedua variabel tersebut menggunakan instrumen survei bergaya kuesioner

⁶¹ Margono. Hal. 142

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Hal. 240.

⁶³ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Hal. 148.

dengan Skala Likert untuk mengukur setiap pertanyaan, berat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan:

1. Angket tentang akun Instagram @inikiranaaa__
 - b. Jawaban Selalu diberi bobot skor 5
 - c. Jawaban Sering diberi bobot skor 4
 - d. Jawaban Kadang-Kandang diberi bobot skor 3
 - e. Jawaban Pernah diberi bobot skor 2
 - f. Jawaban Tidak Pernah diberi bobot skor 1
2. Angket tentang trend fashion *Outfit of The Day* OOTD muslimah
 - 2) Jawaban Sangat Setuju diberi bobot skor 5
 - 3) Jawaban Setuju dengan diberi skor 4
 - 4) Jawaban Ragu-Ragu diberi bobot skor 3
 - 5) Jawaban Tidak Setuju diberi bobot skor 2
 - 6) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot skor 1.⁶⁴

Peneliti menggunakan beberapa indikator untuk memudahkan dalam menganalisis data yang peneliti dapat. Beberapa indikator yang digunakan tersebut mengandung aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi pertanyaan sesuai keterkaitan indikator berdasarkan variabel di bawah ini:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal. 94.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Akun Instagram @inikiranaaa__ (X)	Frekuensi	Seberapa sering mengunjungi akun Instagram @inikiranaaa__
		Apa yang didapat setelah mengunjungi akun Instagram @inikiranaaa__
	Durasi	Seberapa lama memantau akun Instagram @inikiranaaa__
	Intensitas atau Atensi	Terbaru
		Menarik
		Inspirasi

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Trend Fashion <i>Outfit of The Day</i> (OOTD) Muslimah (Y)	Nilai Religius	Teguh mencari keridhaan Allah
	Nilai Estetika	Keindahan saat memakai busana muslimah
		<i>Styling Outfit of The Day</i> (OOTD)
Nilai Medis	Melindungi kulit dari panas dan dingin	

1. Uji Validitas instrument

Uji validitas berbasis tujuan bertujuan untuk menunjukkan seberapa baik instrumen atau kuesioner tersebut dapat mengukur apa

yang seharusnya diukur.⁶⁵ Artinya, alat ukur yang dipakai mempunyai pengaruh untuk mengukur sifat-sifat objek penelitian atau mengukur sifat-sifat lainnya. Uji validitas dipakai untuk menghitung nilai korelasi antara setiap pernyataan dengan total skor dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* seperti berikut:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi n = Jumlah koresponden

X = Skor pertanyaan Y = Skor total

Ketentuan pengujian validitas adalah angka r terhadap r Tabel (tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05 atau 5% dari jumlah responden memberi nilai r Tabel). Jadi kriteria pengujian yang didapat adalah r hitung > r Tabel maka pertanyaannya valid, jika r < r Tabel maka pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas instrument

Reliabilitas dipakai guna menunjukkan seberapa reliabel penelitian dalam sebuah penelitian. Item pertanyaan dianggap *reliable* jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten. *Reliable* instrument dilakukan guna mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan

⁶⁵ Sugiyono. Hal. 102.

pengukuran.⁶⁶ Untuk itu, perlunya melakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan Program SPSS 26.0 yang diukur pada skala *Alpha Cronbach* 0-1. Ukuran kemantapan *alpha* dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 skala Alpha Cronbach 0-1

Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang <i>reliable</i>
0,21 – 0,40	Agak <i>reliable</i>
0,41 – 0,60	Cukup <i>reliable</i>
0,61 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,81 – 1,00	Sangat <i>reliable</i>

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial, yakni membuat model regresi. Statistik inferensial merupakan metode yang perolehan datanya diambil dari sampel yang dipilih untuk digunakan sebagai penarikan kesimpulan.⁶⁷ Teknik analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk mengkonfirmasi hipotesis. Data hasil penyebaran kuesioner kemudian diolah dengan uji statistik menggunakan SPSS 26. Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono. Hal. 132

⁶⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu bentuk kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membahas keaslian sebuah alat ukur untuk memperoleh data. Alat ukur dikatakan valid apabila dalam alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ditentukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner atau angket. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 (α) = 0.05 yang dinilai cukup mewakili dan merupakan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Syarat yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Apabila instrumen penelitian mampu mengukur variabel dalam waktu yang berbeda dengan variabel yang sama maka disebut reliabilitas. Dengan demikian, reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur tetap konsisten walau ada perubahan waktu. Reliabilitas merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan antar variabel. Uji reliabilitas pada penelitian membandingkan nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0.6.

Apabila koefisien alpha keseluruhan lebih dari 0.6 maka dikatakan reliabel.⁶⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah populasi data tersebut terdistribusi dengan normal. Syarat dari statistik parametrik adalah setiap variabel yang akan dianalisis terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji normalitas data terlebih dulu. Peneliti menggunakan software SPSS 26 untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov test* yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

$H_0 = < 0,05$: Data tidak normal.

$H_a = > 0,05$: Data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran pada Variabel X dan Variabel Y membentuk garis linieritas atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pengaruh pada antar variabel (X) yaitu pengaruh akun Instagram @inikiraaa__ terhadap variabel (Y) trend fashion OOTD muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath. Dalam uji linieritas ini dapat dilihat dari nilai

⁶⁸ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistic Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

signifikansi yang terdapat pada kolom *deviation from linierity*. Apabila nilai signifikansi pada variabel X dan Y lebih besar dari 0.5, maka kedua variabel tersebut data dikatakan memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Korelasi

Untuk menganalisis hubungan akun Instagram @inikiranaaa__ terhadap trend fashion OOTD muslimah ini menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson's Product Moment*. Uji korelasi ini digunakan untuk melihat adakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.⁶⁹ Jika nilai hasil uji sig > 0,05 maka H₀ diterima, jika nilai hasil sig < 0,05 maka H₀ ditolak.

d. Analisis Statistic Deskriptif

Analisis deskriptif ialah metode analisis data yang menggambarkan dari kumpulan informasi. Analisis ini mengumpulkan data khusus berbentuk deskripsi, tidak menemukan atau menjelaskan suatu hubungan, tidak sebagai penguji hipotesis, dan tidak membuat prediksi atau menarik kesimpulan.⁷⁰ Teknik yang digunakan untuk analisis statistic deskriptif pada penelitian ini adalah:

1) Maksimum

2) Minimum

⁶⁹ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Hal 173.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Hal. 88.

3) Mean atau rata-rata

4) Standar deviasi

Perhitungan ini digunakan untuk menentukan presentase nilai respon tiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh Skor

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan guna mengukur seberapa besar pengaruhnya satu variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Metode ini menjelaskan adanya hubungan yang terjadi antara variabel respon dianggap bersifat “linear”.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent, dalam mengetahui seberapa besar pengaruh akun Instagram @inikiranaaa__ terhadap trend fashion *Outfit of The Day* (OOTD) muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri. Hasil uji regresi bisa dilihat melalui hasil analisis regresi dari data yang ada dalam aplikasi SPSS 26.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam prediksi variabel dependen.
- A = Harga Y jika X = 0 (harga konstan).
- B = Jumlah arah atau koefisiensi regresi, yang menunjukkan kenaikan atau penurunan variabel dependen sebagai fungsi dari variabel independen. Jika b (+) bertambah, b (-) berkurang.
- X = Subyek variabel independen dari nilai tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut:

Ha: Model regresi linier bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Akun Instagram@inikiranaaa__ Terhadap Trend Fashion *Outfit of The Day* (OOTD) Muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

H0: Model regresi linier tidak bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Akun Instagram@inikiranaaa__ Terhadap Trend Fashion *Outfit of The Day* (OOTD) Muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*sig*) < 0.05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas (*sig*) > 0.05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan guna menentukan persentase variabel X terhadap variabel Y. Bila $R=0$, tidak ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, sedangkan $R=1$ menyatakan hubungan itu sangat kuat. Peneliti menggunakan rumus KD (koefisien determinasi) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini melakukan pengumpulan data. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data umumnya

dilaksanakan melewati tahap pemeriksaan, pemberian identitas, dan proses pembeberan. Metode pengolahan data tersebut menggunakan bantuan dari komputer IBM SPSS Statistics 26 for windows.

Langkah awal pada penelitian ini menyebarkan kuesioner yang akan dibagikan kepada santri putri Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri yang berisi pertanyaan atau pernyataan seputar pengaruh akun Instagram @inikiranaaa___ Terhadap Trend fashion *Outfit of The Day* (OOTD) muslimah di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

Variabel tersebut mempunyai 2 dimensi, yaitu frekuensi dan durasi untuk 1 variabel instensitas mengakses media Instagram dan ada tiga dimensi, yaitu nilai religius, nilai estetika, nilai medis untuk variabel perilaku mengikuti trend fashion *Outfit of The Day* (OOTD) muslimah.

Beberapa dimensi yang ada akan dipaparkan lagi menjadi indikator suatu variabel, dan indikator tersebut akan menjadi tolak ukur pada penyusunan poin-poin pertanyaan atau pernyataan yang nantinya dijawab oleh responden yang telah ditentukan.